

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Pada umumnya semua perusahaan di dalam bidang usaha yang ditekuni memiliki maksud yang sama yaitu untuk mendapatkan laba sebesar-besarnya dengan mengoptimalkan semua operasional dan bahan yang sudah tersedia, dan juga dengan menjaga kelanjutan usaha perusahaan dimasa mendatang agar tetap konsisten. Salah satu cara efektif yang digunakan yakni meningkatkan kinerja semua divisi perusahaan sehingga diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan berbagai persaingan yang ada. Perolehan laba yang stabil juga akan mempengaruhi investor untuk berinvestasi. Para investor umumnya akan melihat perkembangan laba setiap tahun. Oleh sebab itu perusahaan didesak agar selalu menjaga kinerjanya agar tercapai laba yang maksimum.

Menurut Sartono (2010:122) profitabilitas yaitu keahlian perusahaan dalam memperoleh laba yang melalui total aktiva, penjualan dan modal sendiri. Bagi perusahaan profitabilitas sangat penting karena sebagai cara dalam mengukur laba yang didapatkan perusahaan dan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber yang dimilikinya. Sedangkan Brigham dan Houston (2006:107) mengatakan bahwa Profitabilitas yaitu keuntungan bersih yang diperoleh dari semua hasil yang diambil perusahaan. Profitabilitas dapat dihasilkan dari perhitungan berbagai tolak ukur yang terkait. Tolak ukur dari profitabilitas itu yaitu rasio keuangan yang menjadi analisa dalam menganalisa hasil operasi dan tingkat profitabilitas perusahaan.

Masalah yang sering dijumpai dalam perusahaan yaitu adanya kompetisi perusahaan dalam menjual produk, dalam mengatasi masalah yang demikian maka perusahaan harus merebut konsumen menggunakan berbagai kebijakan agar penjualannya melonjak. Penjualan ini menjadi fokus utama perusahaan untuk memperoleh laba. Melalui penjualan juga sebuah perusahaan dapat dinilai cara kerjanya. Semakin banyak perusahaan menjual barang, maka semakin bertambah pendapatan yang diperoleh perusahaan yang berarti perolehan labanya semakin meningkat. begitupun sebaliknya, kalau penjualan barang perusahaan sedikit maka keuntungan yang didapat sedikit.

Penerapan penjualan yang dilakukan dengan kredit adalah upaya perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan. Penjualan secara kredit dapat menyebabkan terjadinya piutang. Piutang muncul ketika perusahaan menjual barang dan jasa kepada konsumen secara kredit. Menurut Smith (2005:286) Piutang diartikan semua penjualan yang dilakukan dengan kredit, jadi secara tidak langsung akan menyebabkan adanya piutang bagi perusahaan. Piutang juga dapat terjadi saat perusahaan memberi pinjaman ke perusahaan lain lalu memperoleh promes/wesel.

Untuk mengembalikan kas dengan cepat menggunakan penjualan maka perlu adanya perputaran persediaan yang sangat baik. Perputaran persediaan dapat mempermudah jalannya operasi perusahaan yang dilakukan secara berturut-turut yang digunakan untuk memproduksi barang dan mendistribusikannya kepada pelanggan atau pembeli. Menurut Putra (2009:132) Semakin tinggi perputaran persediaan barang maka semakin tinggi biaya yang dapat ditekan sehingga perolehan laba suatu perusahaan semakin besar. Dan sebaliknya,

semakin rendah perputaran persediaan barang, maka semakin rendah juga laba yang diperoleh.

Penelitian ini menggunakan rumus ROA (*Return On Assets*) sebagai alat ukur laba perusahaan. *Return On Assets* (ROA) menggambarkan berapa banyak perusahaan yang memperoleh hasil atas sumber daya yang diberikan pada perusahaan (Munawir, 2002:269). Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari yang berjudul Analisis Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Serta Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh secara positif terhadap ROA tidak terdukung.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Cherrya kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa secara bersama-sama perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan *Basic Industry And Chemicals* periode 2012-2014. Tetapi secara parsial, tidak ada yang berpengaruh signifikan antara perputaran piutang dan perputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan. Kecuali perputaran persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur *Basic Industry And Chemicals* periode 2012-2014.

Pada penelitian ini peneliti ingin melakukan penelitian terhadap perusahaan makanan dan minuman. Kriteria perusahaan yang digunakan adalah perusahaan

yang memberikan laporan keuangannya dengan terus menerus di Bursa Efek Indonesia. Dari berbagai uraian diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016”.

1.2 BATASAN MASALAH

Untuk mempermudah proses penelitian dan supaya masalah yang diteliti tidak meluas serta dapat terfokus, maka penelitian di batasi pada masalah pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2014-2016.

1.3 PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka untuk perumusan masalah yang dikemukakan adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah terdapat pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini sangat diharapkan dapat berguna bagi pihak yang berkepentingan. Adapun kegunaan penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi penulis, agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih dalam lagi mengenai pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.
 - b. Bagi ilmu pengetahuan, dapat dipergunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi investor, supaya berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan keputusan investasi pada perusahaan-perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - b. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberi sumbangan informasi yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola modal kerjanya khususnya perputaran piutang dan perputaran persediaan.